

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 1, Maret 2025

ISSN: 2087-2054

Analisis Tantangan dan Solusi Penagihan PBB P2 : Perspektif Petugas Pajak Di Wilayah Kota Yogyakarta

Nugraheni Diah Pratitis, Muda Setia Hamid

Analisis Pembiayaan Yayasan Pendidikan Islam Al Adli Melalui *Corporate Social Responsibility* PT. Sentosa Mulia Bahagia

Yuliasandy, Kathryn Sugara

Efektivitas Pengurangan Pokok PBB-P2 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Yogyakarta

Putu Ayu Sintha Pradnya Sari, Priyastiwi

Analisis Pemanfaatan Sistem APG X Atas Sistem Pembayaran Jasa Tenaga Kerja Bongkar Muat Pupuk Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

Sapuro Ulfa, Siti Khairani

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Cap Gentong Di Bandar Lampung)

Henny Murtini, V. Wiratna Sujawerni, M. Agung Setia Ramadhan, Luke Suciyati Amna, Farida Efriyanti

Dampak Deflasi Terhadap Perekonomian Lampung

Agus Kurniawan, Liya Ermawati

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility, Deferred Tax, Dan Inventory Turnover* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar pada BEI periode 2021-2023)

Levina Orlin, Aminah

Pengungkapan Limbah Berdasarkan Perspektif Teori Legitimasi (Studi Kasus Pada PT. Medco Energi Internasional Tbk.)

Tria Harjanti, Tina Miniawati Virgawenda Barusman

Analisis Faktor Penyebab Gagal Bayar Klaim Asuransi Jiwa Pada PT. Wanaartha

Arda Fatma Astari, Haninun

Efektivitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Master Ekspres Indo

Nadia Safira, Aminah

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 1, Maret 2025

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 1, Maret 2025

ISSN: 2087-2054

Analisis Tantangan dan Solusi Penagihan PBB P2 : Perspektif Petugas Pajak Di Wilayah Kota Yogyakarta

Nugraheni Diah Pratitis, Muda Setia Hamid

Analisis Pembiayaan Yayasan Pendidikan Islam Al Adli Melalui *Corporate Social Responsibility* PT. Sentosa Mulia Bahagia

Yuliasandy, Kathryn Sugara

Efektivitas Pengurangan Pokok PBB-P2 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Yogyakarta

Putu Ayu Sintha Pradnya Sari, Priyastiwi

Analisis Pemanfaatan Sistem APG X Atas Sistem Pembayaran Jasa Tenaga Kerja Bongkar Muat Pupuk Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

Sapuro Ulfa, Siti Khairani

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Cap Gentong Di Bandar Lampung)

Henny Murtini, V. Wiratna Sujawerni, M.Agung Setia Ramadhan, Luke Suciyati Anna, Farida Efriyanti

Dampak Deflasi Terhadap Perekonomian Lampung

Agus Kurniawan, Liya Ermawati

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility, Deferred Tax, Dan Inventory Turnover* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar pada BEI periode 2021-2023)

Levina Orlin, Aminah

Pengungkapan Limbah Berdasarkan Perspektif Teori Legitimasi (Studi Kasus Pada PT. Medco Energi Internasional Tbk.)

Tria Harjanti, Tina Miniawati Virgawenda Barusman

Analisis Faktor Penyebab Gagal Bayar Klaim Asuransi Jiwa Pada PT. Wanaartha

Arda Fatma Astari, Haninun

Efektivitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Master Ekspres Indo

Nadia Safira, Aminah

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 1, Maret 2025

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis Tantangan dan Solusi Penagihan PBB P2 : Perspektif Petugas Pajak Di Wilayah Kota Yogyakarta Nugraheni Diah Pratitis, Muda Setia Hamid	1-12
Analisis Pembiayaan Yayasan Pendidikan Islam Al Adli Melalui <i>Corporate Social Responsibility</i> PT. Sentosa Mulia Bahagia Yuliasandy, Kathryn Sugara	13-31
Efektivitas Pengurangan Pokok PBB-P2 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Yogyakarta Putu Ayu Sintha Pradnya Sari, Priyastiwi	32-47
Analisis Pemanfaatan Sistem APG X Atas Sistem Pembayaran Jasa Tenaga Kerja Bongkar Muat Pupuk Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Sapuro Ulfa, Siti Khairani	48-67
Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Cap Gentong Di Bandar Lampung) Henny Murtini, V. Wiratna Sujawerni, M. Agung Setia Ramadhan, Luke Suciyati Amna, Farida Efriyanti	68-79
Dampak Deflasi Terhadap Perekonomian Lampung Agus Kurniawan, Liya Ermawati	80-90
Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility, Deferred Tax, Dan Inventory Turnover</i> Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor <i>Food & Beverage</i> yang terdaftar pada BEI periode 2021-2023) Levina Orlin, Aminah	91-110

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 1, Maret 2025

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengungkapan Limbah Berdasarkan Perspektif Teori Legitimasi (Studi Kasus Pada PT. Medco Energi Internasional Tbk.) Tria Harjanti, Tina Miniawati Virgawenda Barusman	111-127
Analisis Faktor Penyebab Gagal Bayar Klaim Asuransi Jiwa Pada PT. Wanaartha Arda Fatma Astari, Haninun	128-146
Efektivitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Master Ekspres Indo Nadia Safira, Aminah	147-163

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 1, Maret 2025

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Efektivitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Master Ekspres Indo

Nadia Safira¹,
Aminah²,

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

E-Mail :

Nsafira990@gmail.com
aminah@ubl.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara komprehensif peran audit internal dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dengan metode tinjauan pustaka. Hasil penelitian didukung oleh analisis data kuantitatif yang menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara peran audit internal dan kualitas pelaporan keuangan. Meskipun audit internal sering menghasilkan rekomendasi perbaikan, respons yang kurang tepat dan lambat dari pihak auditee dapat mengurangi efektivitas evaluasi yang dilakukan oleh auditor internal. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dan observasi yang disebarkan kepada partisipan. Untuk menganalisis data, digunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran audit internal memberikan dampak positif terhadap kualitas pelaporan keuangan di PT Master Ekspres Indo, yang menegaskan pentingnya audit internal dalam mendukung transparansi dan akurasi informasi keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Audit Internal dan Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan ialah data yang mencakup posisi *financial* serta transaksi yang dilaksanakan sebuah entitas pelaporan. Data *financial* ialah penjelasan tentang keadaan *financial* sebuah entitas yang di ilustrasikan berlandaskan kinerja *financial* tersebut. Data *financial* ialah data yang mencakup posisi *financial* serta transaksi yang dilaksanakan sebuah entitas pelaporan. Data *financial* menjadi sebuah media yang dipakai untuk tahapan diambilnya sebuah putusan yang mencakup laporan penting yang diperlukan seluruh pemakai data *financial* serta pihak terkait (Hidayat, 2018:2). Setiap perusahaan diwajibkan untuk menyusun menjadi laporan keuangan secara rutin pada akhir bulan juga akhir tahun guna melaksanakan evaluasi kinerja dan kualitas perusahaan. Data *financial* menampilkan kondisi perusahaan, misalnya dari laporan arus kas, neraca, serta laba rugi (Omasrianto *et al.*, 2017).

Audit internal berperan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya, dari metode yang terstruktur dalam mengevaluasi serta mengamati manajemen risikonya (Franita, 2020). Kemudian, Audit Internal diasumsikan sebagai jaminan atau aktivitas konsultasi yang dengan personal yang diselenggarakan dalam meningkatkan suatu nilai serta operasional setiap perusahaan. Data terbaru juga menunjukkan bahwa audit internal dapat menjadi antidot terhadap dampak resesi ekonomi, sementara tinjauan saat ini menunjukkan audit internal sebagai alat untuk meningkatkan daya saing melalui penerapan praktik laporan keuangan yang sempurna. Pemantauan internal ialah suatu tahap pengecekan yang diselenggarakan tim audit. Auditnya akan melaksanakan evaluasi data *financial*, serta menaati setiap aturan yang berlaku (Sukrisno, 2017:218).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010, laporan keuangan adalah laporan terstruktur yang mencerminkan posisi keuangan dan transaksi entitas pelaporan. Kualitas data *financial* berperan utama untuk mengambil putusan serta melaporkan posisi *financial*-nya (Wijaya *et al.*, 2021). Dalam konteks pengelolaan penjualan kredit, sistem informasi akuntansi memiliki peran vital dalam mengatur aktivitas penjualan dan mengurangi risiko kecurangan. Kinerja sistem informasi akuntansi suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang cepat (Tumalun & Pangerapan, 2019). Data *financial* bertujuan dalam menyiapkan laporan mengenai kinerja, arus kas serta posisi setiap perusahaan yang berkaitan dengan *financial*-nya (Meylinda *et al.*, 2022). Bisa diamati dari kebijakan yang diterapkan Standar Akuntansi Pemerintah, data *financial* yang baik perlu valid, bisa dipakai, bisa dibandingkan hasilnya serta mudah dimengerti (Ayu & Putra, 2023). Data *financial* berperan menjadi ikhtisar *financial* semua bisnis, fase perancangannya perlu tepat serta akurat juga pembacanya mesti diperlakukan dengan adil. Untuk situasi ini, tiap bisnis perlu menyajikan data *financial* yang tepat waktu serta jujur. Tiap perusahaan mesti menyiapkan data *financial* menjadi bagian dari tahap di informasinya posisi *financial*, sebab data *financial* ini akan menjadi tolak ukur kinerja serta perkembangan sebuah perusahaan yang bisa mendorong pemodal untuk mempertimbangkan suatu penanaman modal di perusahaan tersebut. Secara memakai akrual sekarang ini guna mengukur data *financial* menampilkan korelasi yang signifikan antar audit data *financial* yang gagal serta manajemen akrual yang tinggi. Kinerja auditor memerlukan sebuah komitmen dalam menjunjung tinggi ketrampilannya menjadi auditor, dari pengkajian yang dilaksanakan (Mukoffi, dkk 2021), sebab hal ini dengan signifikan bisa mendampaki perilaku profesional auditor untuk menyelenggarakan kewajibannya.

Audit internal diasumsikan sebagai proses personal serta objektif yang dijalankan auditor untuk memastikan serta menilai efektivitas juga efisiensi pengendalian internal organisasi. Lalu, audit internal menekan atas sebuah evaluasi serta pengecekan suatu rancangan, operasi serta aturan disuatu organisasi. Dari cakupannya, audit internal mencakup pengamatan suatu organisasi yang mematuhi segenap aturan yang berlaku. Pengawasan internal seperti observasi yang diselenggarakan internal audit disuatu perusahaan, baik meliputi data *financial* atau kepatuhan pada aturan yang ada juga kepatuhan pada aturan ikatan profesi (Sukrisno, 2017:218). Ketidakpastian ekonomi yang mengaitkan tiap himpunan diberagam bidang, data *financial* diasumsikan sebagai aspek esensial yang tidak hanya menampilkan kesehatan keuangan suatu entitas, namun menjadi tolak pengukuran kesuksesan serta integritas pengelolaan *financial*. Tetapi hal yang sebagai kompleksitas bisnis sekarang ini akan selalu berkaitan dengan resiko. Kaitan ini, fungsi audit internal diasumsikan lebih berperan guna menuntaskan dinamika yang tidak konsisten ini.

Korupsi telah menjadi salah satu masalah yang merajalela di banyak negara, termasuk Indonesia. Kasus korupsi yang melibatkan jumlah uang yang sangat besar telah terjadi dan merugikan. Kasus besar yang terjadi di Indonesia adalah kasus korupsi dengan nilai mencapai 271 triliun rupiah. Kasus ini mencuat ke permukaan pada tahun 2024 dan merupakan titik terang bagi kompleksitas serta dampak negatif yang dapat diakibatkan oleh Tindakan korupsi. Korupsi dalam skala yang begitu besar ini menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengawasan dan penegakan hukum di Indonesia. Selain itu, kasus ini menunjukkan kurangnya perancangan data *financial* yang handal serta akurat, tiap himpunan selalu dihadapi dengan beragam rintangan. Resiko kecurangan, Kesalahan pengelolaan, hingga interpretasi yang tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi bisa beresiko pada mutu data *financial*. Kejadian ini memunculkan sebuah keperluan mendesak akan pengelolaan internal yang bisa memitigasi risiko serta menjamin bila data *financial* menampilkan keadaan *financial* yang *real*. Dengan melihat kasus tersebut, sangat penting untuk memahami penyebab, dampak dan upaya menanggulangi korupsi agar dapat mencegah kasus serupa di masa depan.

Salah satu kasus yang akan dibahas pada tulisan ini terkait kasus korupsi terbaru dari PT Timah Tbk yang membuat kerugian negara senilai 271 triliun dalam kasus ini tidak hanya terjadi korupsi saja tetapi terjadi juga pencucian uang dimana uang hasil dari korupsi tersebut agar masuk kepada kantong para koruptor melalui berbagai cara. Korupsi yang terjadi tersebut dilakukan dengan cara membuat penambang ilegal menjadi pengepul lalu menjualnya kembali, dalam kasus ini kerugian yang ditaksir 271 triliun tersebut merupakan penghitungan kerugian dari berbagai aspek dari sebab adanya eksplorasi tambang timah ilegal serta dampak kerusakan lingkungan yang begitu masif dan luas. Korupsi yang terjadi pada PT Timah Tbk tidak dilakukan sendiri oleh para perjabatnya tetapi melibatkan beberapa perusahaan swasta seperti PT Rbt yang merupakan salah satu perusahaan produsen emas di Indonesia, serta perusahaan penukaran uang untuk mencuci uang hasil korupsi tersebut.

Permasalahan pada perusahaan, memerlukan kendali audit internal yang bisa menilai serta mengulas tentang kasus PT Timah Tbk. Kemudian audit internal bisa memberi laporan yang relevan untuk setiap pengelolanya dalam menentukan suatu putusan atau tindakan yang diperlukan tentang pelaksanaan atas aturan juga arahan yang bisa meningkatkan data *financial*. Dari data FASB aset ialah manfaat ekonomi kedepannya yang bisa dikontrol sebuah entitas menjadi akibat sebuah transaksi. Aset ini mempunyai ciri khas menjadi sebuah kegunaan ekonomi yang tidak dibatasi pada beragam jenis serta bentuk. Keutamaan dari audit internal untuk mengembangkan data *financial* ada dipartisipasinya pada keyakinan *stakeholders*. Secara terdapatnya fase audit internal yang terdokumentasi serta transparan, *stakeholders* bisa makin percaya atas kehandalan data *financial* yang disiapkan suatu organisasi. Sehingga, pemahaman mendalam tentang fungsi audit internal untuk mengembangkan data *financial* diasumsikan sebagai unsur utama untuk tiap akademisi, praktisi serta pihak terkait.

Ahmad Mukoffi., *et al.* (2022) menjabarkan bila pengelolaan disuatu perusahaan diasumsikan sebagai aspek utama yang mendampaki mutu data *financial*. Untuk mencapai tujuan perusahaan, diperlukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola yang efektif bertujuan untuk memastikan pengelolaan perusahaan dilakukan secara optimal demi melindungi kepentingan perusahaan itu sendiri (Siahaan, 2021). Di zaman modern sekarang ini, peran audit internal lumayan penting untuk meningkatkan perusahaan. Audit internal dipakai guna mendorong terlaksananya manajemen menjadi pengontrol yang memastikan tiap perusahaan berjalan kearah target yang ingin diraihnya. Peran serta fungsi audit internal ini akan diluaskan guna mengembangkan mutu data *financial* yang sebelumnya hanya menjadi kewajiban untuk manajemen. Peran audit ini dipakai menjadi sumber data personal tentang beragam kegiatan organisasi supaya bisa membantu mengambil sebuah putusan yang akuntabel serta maksimal. Profesionalisme/peran dari Audit Internal yang optimal pasti berdampak pada kinerja serta mutu *financial* khususnya untuk mengambil putusan ekonomi. Data *financial* ini mesti mengarah pada sebuah kebijakan yang ada supaya tidak bertentangan dengan kebijakan yang berlaku. (Putri & Triandi, 2020). Tetapi untuk memahami fungsi audit internal guna mengembangkan mutu data *financial*, penting untuk paham akan suatu batas yang diberlakukan. Pengkajian ini akan dengan spesifik membahas kontribusi dari audit internal. Lalu batas sumber daya serta waktunya sebagai perbandingan untuk lingkup pengkajian ini yang fokusnya hanya terhadap suatu bisnis atau organisasi.

Dalam hal ini masalah penelitian yang diteliti belum melakukan proses kegiatan audit internal. Sehingga beresiko kecurangan, Kesalahan pengelolaan, hingga interpretasi yang tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi bisa beresiko pada mutu data *financial*. Kurangnya penelitian tentang peran dari audit internal guna meningkatkan kualitas laporan keuangan di perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan pengiriman. Lalu terbatasnya kajian mengenai efek audit internal pada pengurangan risiko penipuan serta kesalahan dalam penyajian data *financial*. Serta kurangnya pedoman dan standar yang jelas untuk pelaksanaan audit internal pada perusahaan logistik dan pengiriman di Indonesia dan belum adanya penelitian yang mengevaluasi efektivitas pelatihan dan pengembangan auditor internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tidak dilakukannya peran audit internal oleh manajemen PT Master Ekspres Indo sehingga rendahnya kualitas laporan keuangan dan pengendalian internal pada PT Master Ekspres Indo, yang ditandai dengan kesalahan pelaporan, keterlambatan, kurangnya transparansi dan akuntabilitas, serta risiko keuangan yang tinggi, membutuhkan kontribusi strategis audit internal dalam mengembangkan efesiensi, akurasi serta dalam mengambil putusan yang strategis. Maka dari itu tujuan dari peneltian ini meningkatkan akurasi, transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, serta memperkuat pengendalian internal dan pengambilan keputusan strategis pada PT Maseter Ekspres Indo.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Asimentri

Asimetri informasi merujuk pada kondisi di mana manajer memiliki akses eksklusif terhadap informasi yang lebih lengkap dan mendetail mengenai pertumbuhan serta kondisi keuangan perusahaan dibandingkan pihak eksternal, seperti pemegang saham, investor, atau pihak lainnya.

Kondisi ini muncul karena manajer terlibat langsung dalam operasional perusahaan dan memiliki akses penuh terhadap data keuangan serta informasi strategis yang tidak selalu dipublikasikan atau tersedia bagi pihak luar. Perbedaan akses informasi ini kerap dianggap sebagai salah satu faktor yang memicu munculnya praktik manajemen laba, yaitu tindakan manajer untuk mengatur laporan keuangan agar terlihat lebih menguntungkan atau sesuai dengan target tertentu. Dalam konteks lain, asimetri informasi juga menggambarkan situasi di mana satu pihak dalam suatu transaksi memiliki informasi yang lebih lengkap dan relevan dibandingkan pihak lainnya. Ketidakseimbangan ini dapat terjadi karena adanya pihak yang secara aktif mendapatkan, memakai serta mengelola datanya untuk kepentingan pribadi. Asimetri informasi nyaris sering dijumpai di setiap perusahaan, terutama ketika pemilik perusahaan tidak terlibat langsung dalam pengelolaan bisnis dan menyerahkan tugas manajerial kepada pihak ketiga. Dalam situasi seperti ini, hubungan antara pemilik dan manajer menjadi lebih kompleks karena pemilik hanya dapat mengandalkan laporan yang disajikan oleh manajer untuk mengetahui kondisi perusahaan.

Fenomena ini memiliki dampak yang signifikan dalam dunia akuntansi dan pengambilan keputusan bisnis. Manajer yang mengetahui informasi lebih dalam tentang kinerja perusahaan dapat memiliki insentif untuk menyembunyikan atau memodifikasi informasi yang disajikan kepada pemilik atau pemegang saham demi kepentingan tertentu. Oleh karena itu, konsep akuntabilitas dan transparansi menjadi sangat penting dalam meminimalkan dampak negatif dari asimetri informasi. Dalam teorinya, asimetri informasi dikaitkan dengan tiga aspek utama, yaitu Ekonomi, Efisiensi, dan Efektivitas. Ketiga aspek ini menjadi landasan bagi perusahaan dalam mengelola informasi dan membuat keputusan yang lebih baik, baik di tingkat manajerial maupun operasional. Dengan mengelola asimetri informasi secara bijak, perusahaan dapat menjaga kepercayaan pemilik dan pemegang saham serta menciptakan lingkungan bisnis yang lebih transparan dan akuntabel.

Audit Internal

Audit internal ialah aktivitas evaluasi personal yang dilaksanakan departemen audit internal disebuah himpunan guna mengecek serta mengukus suatu keefisienan, efektivitas serta ketaatan pada rancangan, regulasi serta aturan yang ada. Dari asumsi *Boynton Johnson Kell* (2007:491) menjabarkan bila “Auditing internal berupa aktivitas konsultasi untuk mengembangkan suatu nilai juga membantu setiap himpunan dalam menggapai targetnya secara memakai pendekatan yang terstruktur dalam mengembangkan serta mengulas efektivitas fase pengelolaan, manajemen risiko, serta pengendalian”. Inti sasaran audit internal untuk memberi jaminan pada manajer serta dewan direksi atas operasional yang terlaksana dengan baik (Jarrah & Iskandar, 2019). Selain itu, membantu mengelola manajemen risiko dengan berbagai cara, baik dalam fungsi jaminan maupun konsultasi. Tujuan utamanya dalam manajemen risiko perusahaan ialah membagikan kepastian objektif pada dewan direksi tentang efektivitas manajemen risiko, dan kegiatan serta kontrol dapat membantu bisnis virtual untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Laporan Keuangan

Laporan ini ialah berkas formal yang membagikan rangkuman ringkas tentang kinerja *financial* sebuah perusahaan disuatu periode. Datanya meliputi penghasilan, keuntungan serta lainnya. Data ini bertarget membagikan ilustrasi yang transparan serta jelas mengenai keadaan *financial* sebuah perusahaan pada seluruh pihak terkait, misalnya kreditur, pemilik saham serta lainnya. Kualitas sebuah perusahaan bisa diukur dari pengamatan data *financial* yang dipublikasikan dengan berkala. Herath dan Albarqi (2017), laporan keuangan ini berperan menjadi tampilan dari kesehatan serta performa *financial* perusahaan. Penilaian mutu perusahaan yang dengan berkala mempublikasikan data *financial* akan mudah diselenggarakan, sebab data yang disajikan memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Di Indonesia, instansi yang dijadikan tempat pemasaran sekuritas yaitu Bursa Efek Indonesia. Dari hal ini, sangat penting bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menerbitkan laporan keuangan secara teratur atau periodik, agar informasi yang disajikan tetap relevan dan dapat diandalkan (Nurazi *et al.*, 2015). Hal ini sejalan dengan kewajiban perusahaan guna membagikan data yang transparan pada investor serta semua pihak terkait. Bursa Efek Indonesia mengharuskan semua perusahaan terdaftar untuk menyampaikan laporan keuangan mereka sebagai bentuk akuntabilitas (Surachyati *et al.*, 2019). Kemudian, data *financial* ini dijadikan perbandingan pokok untuk investor dalam mengambil putusan berinvestasi. Setiap pemodal akan memakai data yang disajikan khususnya dalam mengulas potensi resiko serta profit dari perusahaan terkait (Blessing & Onoja, 2015). Sehingga adanya data *financial* yang baik ini akan berfungsi untuk mengembangkan keyakinan pemodal serta menguatkan reputasi perusahaan di pasar.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan ini diasumsikan sebagai kewajiban pengelola *financial* negara selama satu periode (Dewi & Lestari 2020). Data *financial* yang optimal ialah yang mencukupi sebagian kriteria kualitatif serta bisa di dipertanggung jawabkan kinerjanya pada publik, sebab data *financial* yang dihasilkan bisa dipakai untuk semua entitas menjadi acuan guna membentuk putusan. Data *financial* ini berperan menjadi tampilan dari kesehatan serta performa *financial* perusahaan. Penilaian mutu perusahaan yang dengan berkala mempublikasikan data *financial* akan mudah diselenggarakan, sebab data yang disajikan memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi kualitas data *financial*, seperti profitabilitas, leverage, struktur kepemilikan, dan status perusahaan, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian oleh Purwandari dan Purwanto (2018). Penelitian lainnya, yang dilakukan oleh Khalid *et al.* (2021), mencatat bahwa volatilitas pemasaran, usia perusahaan, siklus operasi, likuiditas, skala perusahaan, risiko lingkungan, kinerja, juga leverage juga berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, Susanti (2020) menambahkan bahwa leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit merupakan aspek yang mendampaki mutu data *financial*.

Namun, pengkajian Frias-Aceituno *et al.* (2014), aspek internal dari GCG tidak berkontribusi pada informasi *financial* perusahaan. Dalam pengkajian yang dilaksanakan Muda *et al.* (2018) berjudul "Faktor-faktor Mutu Data *Financial* Pemerintah Daerah di Indonesia," ditemukan bila derajat Pengendalian Internal serta Sistem Informasi Akuntansi dengan bersama mendampaki mutu data *financial*. Lalu dengan parsial, hanya sistem informasi akuntansi yang berdampak pada mutu data *financial*.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tujuan dari informasi *financial* dibidang akuntansi untuk menyajikan laporan tentang posisi *financial*, perubahan posisi serta kinerja yang berguna untuk beragam pihak dalam mengambil sebuah putusan. Standar (SAK) 2015. Akibatnya, data *financial* ini sebagai alasan untuk mencukupi keperluan setiap klien. Laporan akuntansi menampilkan bagaimana manajer sudah menangani sumber daya yang sudah diyakini padanya. Tiap pemakainya ingin tahu apa yang sudah diraih serta manajer itu harus berkontribusi untuk tindakan yang layak dari segi finansial. Dari setiap pilihannya, ialah apakah akan menjual atau menahan sahamnya dibisnis tersebut, serta apakah setia dengan manajemen yang sudah ada atau menggantinya. Pemodal bisa mendapati profit dari data *financial* untuk meminimalisir asimetri informasi. Mutu audit internal berupa sebuah hal yang bisa didapati serta ditetapkan dari ketaatan auditor pada kebijakan auditing (Nifanngeljou *et al.*, 2021).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dianggap dapat mempengaruhi pengendalian internal dan pengambilan keputusan strategis pada PT Maseter Ekspres Indo profesionalisme/peran dari Audit Internal yang optimal pasti berdampak pada kinerja serta mutu *financial* khususnya untuk mengambil putusan ekonomi. Data *financial* ini mesti mengarah pada sebuah kebijakan yang ada supaya tidak bertentangan dengan kebijakan yang berlaku. Tetapi untuk memahami fungsi audit internal guna mengembangkan mutu data *financial*, penting untuk paham akan suatu batas yang diberlakukan. Pengkajian ini akan dengan spesifik membahas kontribusi dari audit internal. Lalu batas sumber daya serta waktunya sebagai perbandingan untuk lingkup pengkajian ini yang fokusnya hanya terhadap suatu bisnis atau organisasi..

H1 : Audit Internal berdampak positif pada Kualitas Laporan Keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Artikel ini bermetode studi pustaka, yang mengaitkan fase penghimpunan data dari mendalami setiap literatur serta teori yang berkaitan. Ada 4 fase studi pustaka, ialah menyajikan media, merancang bibliografi, mengelola periode serta mendata juga membaca bahan kajian. Penghimpunan datanya dilaksanakan secara menelusuri jurnal, pengkajian serta buku yang berkaitan. Bahan pustaka dianalisa dengan kritis guna mendorong sebuah gagasan serta proposisi. Pengkajian ini menganalisa data kualitatif, kuantitatif serta konseptual dari sebagian artikel yang sudah terbit sebelumnya. Pengkajian ini memakai data sekunder serta primer. Primer ialah informasi yang didapati langsung dari sumber pertama dari sebuah wawancara atau kuesioner (Wahyuni, 2020). Data Sekunder didapati dari instansi yang mempublikasikan serta menerbitkannya (Wahyuni, 2020: 123).

Sumber Data

Studi ini memakai data yang berjenis primer, informasinya didapati langsung melalui sumber utama tanpa perantara, cara metode pengumpulan seperti kuesioner serta survei.

Populasi dan sampel

Pada penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh karyawan PT Master Ekspres Indo, yang berjumlah 80 orang. Sampel penelitian diambil menggunakan sampling jenuh, dengan memilih 50 karyawan yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu mereka yang bekerja di bagian akuntansi/ keuangan. Penentuan ini dilaksanakan guna menjamin data yang didapati sudah sesuai dengan target studi, mengingat peran penting dari mereka dalam proses administrasi dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pendekatan ini diharapkan menghasilkan data yang akurat dan mendukung analisis yang mendalam.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Wanita	28	56%
Pria	22	44%
Lama Bekerja		
1-5 Tahun	15	30%
5-10 Tahun	28	56%
> 10 Tahun	7	14%
Usia		
25 – 30 Tahun	16	32%
31 – 40 Tahun	15	30%
41 - 50 Tahun	10	20%
> 51 Tahun	9	18%
Pendidikan		
SMA	40	80%
D1/2/3	6	12%
S1	2	4%
S2	1	2%
S3	1	2%

Sumber: Data Diolah, 2024

Analisis Data

Analisis regresi berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang berfungsi dalam memprediksi nilai suatu variabel. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mendeteksi kemungkinan adanya kesalahan serta menganalisis hubungan antar variabel baik secara parsial maupun simultan. Uji F dipakai guna mengulas apakah variabel bebasnya dengan simultan berkontribusi pada variabel terikat. ujinya akan dilaksanakan secara membedakan Fhitung dengan Ftabel. Bila Fhitung nilainya melebihi Ftabel, akan dimaknai sebagai (H_0) ditolak serta (H_a) diterima, atau ada kontribusi dengan simultan antar variabel bebas dengan kepuasan kerja.

Lalu uji t dipakai guna mengukur dampak setiap variabel bebas pada variabel terikat dengan parsial. Ujinya dilaksanakan secara membedakan thitung terhadap persamaan regresi $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$ ttabel, memakai sig (α) senilai 5% atau 0,05 (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi (R^2) ialah skala yang akan menampilkan presentase dari variabel bebas sanggup menerangkan variasi variabel terikat. makin besar nilainya, makin optimal variabel bebas menerangkan variasi dari variabel terikatnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini memperlihatkan bahwa responden memahami pentingnya audit laporan keuangan yang dapat dipercaya. Audit yang dilakukan dengan baik, yang bisa memproduksi data *financial* yang objektif. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah dijelaskan oleh Nazaruddi (2018), yang menjabarkan bila target pokok audit pelaporan *financial* bermanfaat dalam mengembangkan mutu data *financial* manajemen, bukan untuk menghasilkan informasi baru. Audit yang efektif mencerminkan independensi perusahaan dan menghindari pengaruh dari konflik kepentingan, terutama yang terkait dengan pengelolaan saham perusahaan. Hasilnya menampilkan juga bila data audit yang reliabel menampilkan usaha perusahaan untuk menjaga integritas data *financial*-nya serta melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan. Selain itu, sistem pengendalian internal diterapkan dengan tujuan mengawasi staf yang bertugas dalam penyusunan laporan keuangan.

Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan, ketidaktepatan, dan penyimpangan dalam laporan yang disusun. Sistem pengendalian internal juga bertujuan untuk mengevaluasi kinerja karyawan dan mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul di perusahaan. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan dari Omasrianto *et al.* (2017), Suryani (2018), dan Emay *et al.* (2019), yang menyatakan bahwa pengendalian internal memberikan dampak positif yang signifikan pada mutu data *financial*. Ini menampilkan bila kendali internal yang optimal bisa meninggikan akurasi serta kehandalan data *financial* perusahaan. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan hasil yang berbeda dengan penelitian Linda Lambey dan Novtania Mokoginta (2017), yang menunjukkan bahwa pengendalian internal justru memiliki dampak negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Perbandingan hasilnya mengindikasikan terdapatnya sebagian aspek yang mendampaki kaitan antar mutu data *financial* dengan kendali internal, misalnya desain sistem pengendalian yang diterapkan, cara implementasi, serta faktor lingkungan organisasi. Secara keseluruhan, studi ini menekan pada keutamaan audit data *financial* serta kendali internal menjadi 2 aspek utama yang saling mendukung. Kedua faktor ini menjadi dasar yang kuat untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan, yang pada gilirannya bisa mengembangkan keyakinan dari berbagai pihak terkait.

Uji Validitas

Merupakan tahap penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen yang digunakan dapat dianggap valid atau layak untuk menguji hipotesis yang diteliti (Pakpahan, 2021). Dalam konteks ini, diterapkan syarat validitas secara mengamati nilai r hitung pada tingkatan sig 0,05 (Sig. < 0,05). Jika nilai koefisien korelasi positif dan signifikan pada taraf signifikansi telah ditentukan, maka dapat dijelaskan bahwa item tersebut dinyatakan valid. Proses uji signifikan juga penting, di mana bila r hitung melebihi r tabel serta berkorelasi positif, akan diasumsikan valid serta sebaliknya (Arisandi *et al.*, 2022). Pengujian validitas diselenggarakan dari $n=50$, $df=n-2=48$, ditaraf sig 0,05 yang mendapati r tabel = 0,2353. Berlandaskan tabel tersebut, semua item bernilai r hitung $1,000 > 0,2353$, diasumsikan instrumentnya valid.

Tabel 2. Validitas Data

Variabel	Indikator	r Hitung	R Tabel	α	Keterangan
Audit Internal (X1)	X1.1	1,000	0,2353	0,05	Valid
	X1.2	1,000	0,2353	0,05	Valid
	X1.3	1,000	0,2353	0,05	Valid
	X1.4	1,000	0,2353	0,05	Valid
	X1.5	1,000	0,2353	0,05	Valid
	X1.6	1,000	0,2353	0,05	Valid
	X1.7	1,000	0,2353	0,05	Valid
	X1.8	0,999	0,2353	0,05	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1.1	1,000	0,2353	0,05	Valid
	Y1.2	1,000	0,2353	0,05	Valid
	Y1.3	1,000	0,2353	0,05	Valid
	Y1.4	1,000	0,2353	0,05	Valid
	Y1.5	1,000	0,2353	0,05	Valid
	Y1.6	1,000	0,2353	0,05	Valid
	Y1.7	1,000	0,2353	0,05	Valid
	Y1.8	1,000	0,2353	0,05	Valid

Sumber : Data Diolah, 2024

Uji Reliabilitas

Merupakan langkah penting dalam proses penelitian untuk memastikan konsistensi dari data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana hasil penelitian akan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran secara berulang-ulang (Hazrita *et al.*, 2023). Salah satu metode yang umum digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode Cronbach Alpha. Melalui uji reliabilitas dibuat simpulan bila semua media pengukuran yang dipakai sudah reliabel. Ini bisa diamati dari Cronbach alpha tiap variabel yang berkriteria cukup tinggi atau $> 0,6$ untuk X1 sejumlah 0,809 serta Y sejumlah 0,811.

Tabel 3. Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Audit Internal (X1)	0,809	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,811	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2024

Pengujian Hipotesis

Pengujian Regresi Berganda

Tabel 4. Pengujian Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.006	.502		.012	.990
Internal Audit	1.020	.002	1.000	477.452	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data Diolah, 2024

Melalui tabel tersebut, bisa dibentuk persamaanya seperti berikut:

$$Y = 0,006 + 1,020 x_1 + e$$

Dari persamaan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a = 0,006 dimaknai bila Audit Internal serta Kualitas Laporan Keuangan bernilai konstan, sehingga Kualitas Laporan Keuangan senilai 0,006.

b = 1,020 kinerja, Kualitas Laporan Keuangan menambah 1 satuan, sehingga Audit Internal bisa menambah senilai 1,020.

Uji F

Pengujian ini dipakai guna mengamati apakah variabel bebas berdampak simultan pada variabel terikat. Dari kriteria bila sig < 0,05, diasumsikan variabel bebas berdampak simultan pada variabel terikat. Untuk hasilnya bisa diamati tabel berikut ini. Melalui tabelnya, dihasilkan sig 0,000 < 0,05 yang bisa dimaknai jika audit internal berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan. Simpulanya hipotesis ini diterima.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2702021.711	1	2702021.711	227960.105	.000 ^b
Residual	580.799	49	11.853		
Total	2702602.510	50			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Internal Audit

Sumber : Data Diolah, 2024

Uji Statistik T

Pengujian ini dipakai guna mengamati apakah variabel bebas berdampak signifikan atau tidak pada variabel terikat. Kriterianya bila sig < 0,05, diasumsikan hipotesisnya diterima, serta sebaliknya. Lalu diambil putusan berlandaskan kriteria uji t tabel serta t hitung. Bila t hitung > t tabel, diasumsikan bila hipotesis diterima. Hasil pengujianya ada ditabel berikut:

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.006	.502		.012	.990
	Internal Audit	1.020	.002	1.000	477.452	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data Diolah, 2024

Efektivitas Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Melalui uji dengan simultan dari tabel diatas didapati sig $0,000 < 0,05$ yang diasumsikan H_0 ditolak berarti audit internal berdampak pada kualitas laporan keuangan PT Master Ekspres Indo. Makin optimal penyelenggaraan audit internal yang perusahaan laksanakan, akan bisa menambah kualitas laporan *financial* diperusahaan tersebut, dalam hal ini menunjukkan bahwa peran audit internal untuk mutu data *financial* dibutuhkan supaya datanya bisa mempunyai mutu yang optimal. Sehingga mencegah terjadinya kecurangan, kesalahan pengelolaan, hingga interpretasi yang tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi bisa beresiko pada mutu data *financial*. Dan kesalahan pelaporan, keterlambatan, kurangnya transparansi dan akuntabilitas, serta risiko keuangan yang tinggi, membutuhkan peran strategis audit internal dalam meninggikan efesiensi, akurasi, serta mengambil suatu putusan yang strategis.

Hasil pengkajian ini selaras dari pengkajian Yuyun Susanti & Ade Suherman (2017) berjudul “Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi *Financial* di RSUD” studinya mendapati bila aduit internal berkontribusi optimal terhadap kualitas informasi *financial* RSUD Kota Banjar. Ini mengindikasikan jika kendali audit internal disempurnakan, maka kualitas informasi *financial* nya bisa makin sempurna. Berikutnya pengkajian Rahutami Shabrina Nur Amalia (2014) berjudul “Dampak Auditor Internal Pada Mutu Data *Financial* Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah” pengkajiannya menghasilkan bila keterkaitan peran auditor untuk memantau kehandalan penginformasian *financial* bisa mengembangkan mutu data *financial*. Dibuat simpulan bila makin optimalnya fungsi audit internal sehingga bisa mengembangkan mutu data *financial* sebuah perusahaan. Auditor internal memiliki pemahaman mendalam terkait berbagai aspek dalam perusahaan, yang sering disebut sebagai pengendalian internal. Dengan wawasan tersebut, mereka mampu mengidentifikasi kecurangan dalam pelaporan keuangan secara lebih efektif. Keikutsertaan fungsi audit internal dalam proses pelaporan keuangan juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dalam operasional perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Audit internal memiliki peran yang signifikan dan positif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada PT Master Ekspres Indo. Jika perusahaan belum menerapkan pemeriksaan audit internal secara rutin untuk mendeteksi adanya kecurangan dan hanya memberikan saran perbaikan guna mengurangi kesalahan dalam pembukuan atau pencatatan laporan keuangan, hal ini dapat menghambat efektivitas pengawasan keuangan. Salah satu peran penting audit internal adalah mencegah serta menanggulangi praktik kecurangan akuntansi.

Tanpa adanya audit internal yang berfungsi dengan baik, kecurangan akuntansi akan sulit terdeteksi dan diatasi. Sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan memiliki pengaruh besar terhadap tingkat kecurangan yang mungkin terjadi. Semakin optimal sistem pengendalian tersebut, semakin baik nilai yang dihasilkan pada kualitas data keuangan yang dihasilkan. Efektivitas pengendalian internal bertujuan untuk meminimalkan potensi kecurangan yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal dan audit internal merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dan saling mendukung. Auditor internal diharapkan bersikap independen dan objektif dalam menjalankan tugasnya. Mereka perlu memantau dan mengevaluasi sistem pengendalian yang telah diterapkan perusahaan, memastikan apakah sistem tersebut telah berjalan secara efektif atau masih memerlukan perbaikan. Dengan audit internal yang terstruktur dan pengendalian yang optimal, perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan serta menjaga integritas informasi keuangan yang disajikan.

Saran

Di inginkan peneliti berikutnya memakai jenis bidang lain secara memakai variabel bebas lain yang bisa mendampaki kualitas laporan keuangan. Dan perusahaan dapat menyediakan proses audit internal serta mengadakan pelatihan bagi para auditor untuk dapat meningkatkan dari proses audit internal pada perusahaan tersebut sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Vol 17 No.129 Akuntan Publik, Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Ahmad N., Othman, R., and Jusoff, K., (2009), “*The effectiveness of Internal Audit in Malaysian Public Sector*”, *Journal of Modern Accounting and Auditing*, Vol. 5 No. 9, pp. 53 – 62.
- Akram, B., Jarah, F., Binti, T., & Iskandar, M. (2019). *The Mediating Effect of Acceptance of Using AIS on the Relationship between the Accounting Information Systems and Financial Performance in Jordanian Companies. International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 3(6), 256-263.
- Arisandi, D., Shar, A., & Putri, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Bengkulu. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 818–826. <https://doi.org/1>
- Asabri.co.id. (n.d.). PT ASABRI (Persero). Asabri.co.id
- Astuti, M. M., & Supratinigrum, S. (2022). Pengaruh Penerapan SIA, SPI dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Indojoya Group. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1184>
- Ayu, N. K. B. & Putra, I. M. E. L. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di BPKAD Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* Edisi Oktober 2023. <https://www.denpasarkota.go.id>
- Blessing, A., & Onoja, E. E. (2015). *The role of financial statements on investment decision making: a case of united bank for Africa PLC (2004-2013). European Journal of Business, Economics and Accountancy*, 3(2), 12–37. Google Scholar
- Dilanggi, Milani Resti, 2024. Kronologi Lengkap Korupsi Timah yang Seret Harvey Moeis hingga Sandra Dewi Turut Diperiksa, <https://www.tribunnews.com/nasional/2024/04/04/kronologi-lengkap-korupsi-timah-yang-seret-harvey-moeis-hingga-sandra-dewi-turut-diperiksa>.
- Diakses pada tanggal 13 Desember 2024 KJA ASP, 2024. Korupsi Timah Negara Rugi 271 T begini asal usulnya. <https://kjaatik.id/korupsi-timah/>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2024
- Dr.Wastam Wahyu Hidayat, SE., M. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan.
- Emay, Fajar, C. M., & Suparwo, A. (2019). Dampak Audit Internal, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ecodomica*, 3(1), 36–44

- Fauzan, Dyah Ayu Wardan, and Nashirotn Nissa Nurharjanti. 2019. "The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4 (3): 171–85. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338>.
- Franita, R. (2020). Efektivitas Audit Internal di Tengah Wabah Covid. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 482-488.
- Hazrita, F., Rasuli, M., & Kamaliah, K. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau. *Jurnal SOROT*.
- Herath, S. K., & Albarqi, N. (2017). Financial reporting quality: A literature review. *International Journal of Business Management and Commerce*, 2(2), 1–14
- Khalid, B. H., Awaisu, S. A., Badariyya, A., Amina, S. L., & Shazali, U. (2021). *Determinants of Earnings Quality: A Literature Review. Fudma Journal Of Management Sciences*, 2(2), 267–275.
- Mahendra, K. Y., Erna Trisna Dewi, A. A. ., & Rini, G. A. I. S. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bumn di Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2904.1-4>
- Meylinda, M., Darwis, D., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. In *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)* (Vol. 2, Issue 1).
- Maryana, D., Anggriani Sari, S., 2023. Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Pos Indonesia (Persero) KC PU 54100. *Jurnal Akuntansi* 17, 20–29. doi:10.58457/akuntansi.v17i01.3067
- Muda, I., Harahap, A. H., Ginting, S., Maksun, A., & Abubakar, E. (2018). *Factors of quality of financial report of local government in Indonesia. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 126(1), 12067. Google Scholar
- Mukoffi, Ahmad, Yosepha Cristina Perawati, And Sukarno Himawan Wibisono. 2021. "Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor Guna Mempertahankan Kualitas Audit." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 9 (2):151–58.
- Nazaruddi, Syahrial. 2018. "Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Lhokseumawe)." *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan* 3.

- Nifangeljau, J., & Mukoffi, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi serta Independensi terhadap Kualitas Audit Internal di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Malang. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4). doi: 10.24843/eja.2021.v31.i04.p20
- Nurazi, R., Kananlua, P., & Usman, B. (2015). The effect of google trend as determinant of return and liquidity in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Pengurusan*, 45, 131–142. Google Scholar.
- Omasrianto, Hasbudin, & Mas'ud, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan , Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–15
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10–18. <https://doi.org>
- Pengaruh Audit Laporan Keuangan, Penerapan Good Governance, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (2023). *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i2.14890>
- Purwandari, A., & Purwanto, A. (2018). *The Influence of Profitability, Leverage, Ownership Structure and Company Status on Disclosure of Financial Statements in 209 Syntax Idea*, Vol. 5, No. 2, February 2023 Muhammad Arif Setyo Nugroho, Muhyarsyah, Nurul Hidayah *Manufacturing Companies in Indonesia*. Diponegoro Journal of Accounting, 1(1), 238–247. Google Scholar
- Putri, M. D., & Triandi, T. (2020). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 77–86. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.423>
- Scapens, R.W. (1985), *Management Accounting: A Review of Recent Developments*, Macmillan Press Ltd, London.
- Surachyati, E., Abubakar, E., & Daulay, M. (2019). *Analysis of Factors That Affect the Timeliness of Submission of the Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Research and Review*, 6(1), 190–201. Google Scholar
- Susanti. (2020). *The Effect of Leverage, Liquidity, Company Size, and Audit Quality on the Information Quality of Financial Statements*. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 85–95. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara/article/view/39> Google Scholar
- Suryani. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pulau Sambu Kuala Enok. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 1–18. <http://ejournal.unisi.ac.id/index.php/JAK/article/view/459>

- Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). *Making sense of Cronbach's alpha*. *International Journal of Medical Education*, 2, 53. T
- Tsai, W. H., Chen, H. C., Chang, J. C., Leu, J. D., Chen, D. C., & Purbokusumo, Y. (2015). *Performance of the internal audit department under ERP systems: empirical evidence from Taiwanese firms*. *Enterprise Information Systems*, 9(7), 725–742
- Wahyuni, A., Aini, N., Isnaini, P., Sholeha, P., Putri, R. A., Permatasari, Y., & Aliah, N. (2024). Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art9>.
- Wijaya, K., Ihsan, S., & Faruq, A. (2021). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur Sugihan Tahun 2017-2020. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 2085–1960. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12002>
- Yohanes, & Sherly, F. (2022). Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, Dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(2), 543–558